

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merefleksikan krisis ekologis yang terjadi di laut Paradiso akibat pencemaran laut oleh limbah ternak menggunakan konsep Inkarnasi Dalam Niels Henrik Gregersen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencemaran laut di pantai Paradiso bukan hanya sekadar persoalan tindakan manusia yang menemari laut, tetapi juga berkaitan dengan ketidakadilan struktural yang menyebabkan orang-orang kecil harus membuang limbah ternak langsung ke laut meskipun mereka menyadari tindakan tersebut merusak ekosistem laut. Dengan demikian, krisis ekologis dan krisis sosial merupakan dua realitas yang saling berkaitan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menemukan bahwa konsep Inkarnasi Dalam perlu dikembangkan. Allah melalui Yesus Kristus tidak hanya hadir di dalam sistem biologis ciptaan yang mengalami penderitaan, tetapi juga masuk sampai ke dalam sistem sosial yang menghasilkan penderitaan ekologis. Kehadiran Allah bukan untuk membenarkan tindakan mencemari laut, melainkan memulihkan relasi yang rusak antara manusia, sistem sosial, alam dan Allah.

Kata Kunci: Inkarnasi Dalam; Krisis Ekologis; Ketidakadilan Struktural; Laut Paradiso; Ekoteologi

